

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dibeberapa dekade terakhir perkembangan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan di beberapa sektor seperti komunikasi, kesehatan, hiburan termasuk sektor pendidikan. Pada sektor pendidikan pemanfaatan digitalisasi sudah banyak diterapkan khususnya pada media pembelajaran (Permana et al., 2024). Teknologi bukan hanya berperan sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga menjadi komponen utama dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Dengan adanya teknologi, kita dapat membuka pintu menuju metode pembelajaran yang lebih baik, di mana siswa bukan hanya sebagai penerima informasi pasif, tetapi juga dapat berpartisipasi dalam proses penerimaan informasi dan pembelajaran tersebut.

Media pembelajaran berbasis digital tidak hanya memperluas pengalaman belajar siswa, tetapi juga memberikan kemudahan signifikan bagi pendidik atau guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat kompleks dan teknis, seperti halnya penggunaan sistem informasi kearsipan. Melalui pemanfaatan teknologi digital, proses pembelajaran dapat disampaikan secara lebih adaptif dan kontekstual, sehingga membantu siswa memahami materi secara menyeluruh. Media pembelajaran ini dapat diwujudkan dalam bentuk simulasi nyata penginputan data arsip elektronik, mencakup kegiatan pengelolaan surat masuk, surat keluar, hingga proses disposisi surat secara digital. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai konsep-konsep dasar kearsipan, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja modern, khususnya dalam hal pengelolaan arsip berbasis teknologi informasi.

Integrasi antara teori dan praktik ini diharapkan mampu mencetak lulusan yang adaptif, kompeten, dan siap menghadapi tantangan era digital.

Dalam menghadapi era digital dan tantangan dunia kerja yang terus berkembang, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) punya tanggung jawab untuk melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan sektor pemerintahan. Salah satu bidang keahlian yang semakin mendapatkan perhatian adalah Manajemen Perkantoran dan khususnya pengelolaan arsip. Seiring dengan transformasi digital di berbagai instansi pemerintahan dan swasta, pengelolaan arsip kini tidak lagi dilakukan secara manual, melainkan telah beralih ke sistem arsip elektronik.

Salah satu inovasi utama pemerintah Indonesia dalam digitalisasi kearsipan adalah dengan dikembangkannya SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi). SRIKANDI menjadi platform nasional resmi untuk mengelola arsip dinamis secara digital yang terintegrasi lintas instansi. Sistem SRIKANDI sudah banyak diterapkan di instansi pemerintahan, menjadikan kompetensi penggunaan alat kantor penting yang wajib dikuasai oleh tenaga kerja di bidang administrasi dan kearsipan.

Namun, realitanya banyak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau sekolah vokasi, khususnya pada program keahlian Manajemen Perkantoran atau yang sejenis, menunjukkan bahwa kurikulum dan media pembelajaran yang digunakan masih banyak berfokus pada pengelolaan arsip konvensional. Hal ini menimbulkan kesenjangan kompetensi antara lulusan SMK dengan kebutuhan nyata dunia kerja, khususnya dalam menghadapi penggunaan aplikasi seperti SRIKANDI. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran arsip elektronik di lingkungan SMK menjadi suatu kebutuhan yang sangat mendesak.

Berlokasi di Jakarta Pusat tepatnya di Cempaka Baru, Kemayoran. SMK Negeri 44 Jakarta pada tahun ajaran 2024/2025 menggunakan Kurikulum Merdeka dalam pelaksanaan pembelajarannya. Berdasarkan pengamatan peneliti di SMK Negeri 44 Jakarta masih belum ada media

pembelajaran praktik yang memanfaatkan teknologi guna menunjang materi pembelajaran di kelas. Salah satu contohnya pada Elemen Pengelolaan Kearsipan Fase F Manajemen Perkantoran, guru hanya memanfaatkan media pembelajaran berupa Power Point atau pemutaran video pembelajaran dari YouTube dan untuk cara penyampaianya sendiri didominasi dengan metode ceramah. Selain itu belum adanya media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan praktik serta relevan dengan dunia PKL untuk prospek kerja di perkantoran.

Dalam konteks pendidikan, penggunaan sistem Arsip Elektronik berbasis teknologi informasi memungkinkan siswa untuk meningkatkan keterampilan praktis yang sejalan dengan tuntutan industri. Sebagai contoh, penelitian oleh Mufarridah dan Susantiningrum (2024) menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Arsip Elektronik berbasis Microsoft Access di SMKN 6 Surakarta secara signifikan menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan performa akademik siswa, sebagaimana terlihat dari kenaikan rata-rata nilai kelas dari 75,94 menjadi 87,44 setelah dua siklus implementasi. Selain itu, Santoso, Muhidin, Winata, dan Aswari (2023) dalam jurnalnya menekankan pentingnya pengembangan perangkat lunak pendukung pembelajaran kearsipan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja kerja dan profesional. Penelitian ini menyarankan agar perangkat lunak pembelajaran kearsipan dikembangkan dengan mempertimbangkan standar pengelolaan arsip nasional dan relevansi dengan kebutuhan praktis di lapangan. Dengan demikian, inovasi dalam pembelajaran kearsipan digital bukan hanya dapat meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga mampu mempersiapkan keterampilan siswa agar memiliki kompetensi yang relevan dengan tantangan dunia kerja di era Industri 5.0.

Pengembangan media pembelajaran berbasis website praktik dalam bentuk arsip elektronik dapat menjadi sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Website ini tidak hanya berfungsi sebagai media pengelolaan arsip praktik secara digital tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran interaktif. Siswa dapat belajar tentang

pengelolaan arsip sesuai standar industri, sementara guru dapat dengan mudah mengakses, mengevaluasi, dan memberikan umpan balik atas hasil praktik siswa.

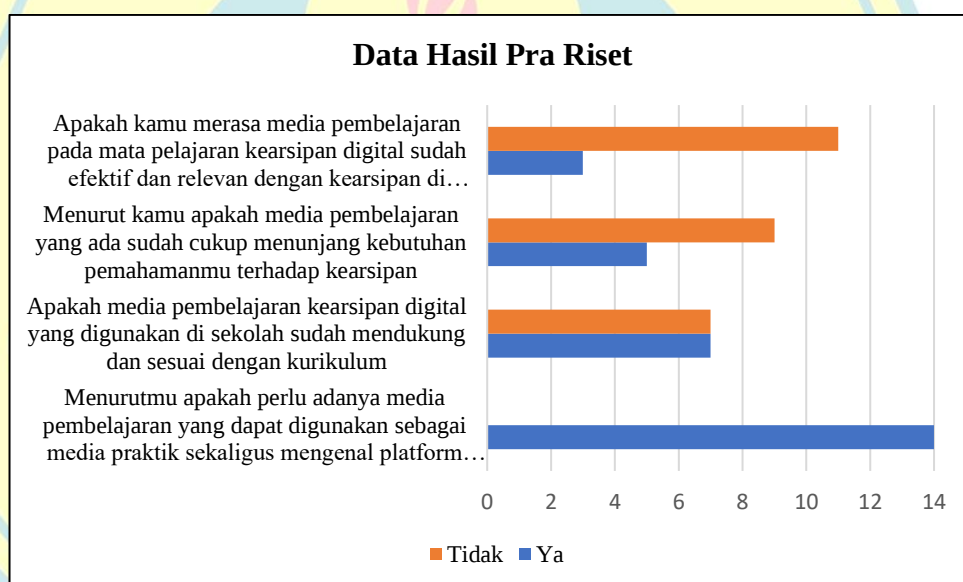
Hal tersebut sejalan dengan hasil studi oleh Wirawan, Sulistyaningrum, dan Rahmanto (2017) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan hasil pengembangan media pembelajaran kearsipan digital dengan berbantuan Microsoft Access dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Dalam penelitiannya yang dilakukan di SMK Negeri 3 Surakarta, mengindikasikan bahwa pembelajaran yang diintegrasikan dengan media digital secara statistik menghasilkan kenaikan nilai rata rata dibandingkan dengan implementasi metode pembelajaran konvensional. Temuan ini memperkuat argumen bahwa implementasi teknologi digital dalam pembelajaran praktik tidak hanya mempermudah pemahaman materi, tetapi juga menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan dunia kerja yang semakin digital.

Berdasarkan hasil pemberian angket kepada 14 peserta didik kelas XI Manajemen Perkantoran SMK Negeri 44 Jakarta dengan pertanyaan, “Apakah kamu merasa media pembelajaran pada materi kearsipan digital sudah efektif dan relevan dengan kearsipan di dunia kerja?”. Pertanyaan dalam angket tersebut dinilai dengan pilihan jawaban Ya atau Tidak/Belum. Dalam pemberian angket ini didapatkan data bahwa 11 dari 14 peserta didik atau 78,57% memilih nilai Tidak/Belum yang menunjukkan media pembelajaran yang digunakan di kelas adalah belum sepenuhnya efektif dan relevan dengan kebutuhan administrasi kearsipan di dunia kerja.

Pada pertanyaan berikutnya peserta didik diberikan pertanyaan “Menurut kamu apakah media pembelajaran yang ada sudah cukup menunjang kebutuhan pemahaman kamu terhadap kearsipan?”, terdapat 9 dari 14 peserta didik atau 64,29% memilih Tidak/Belum yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan di kelas adalah belum sepenuhnya menunjang pemahaman siswa terhadap mata pelajaran atau elemen kearsipan. Pertanyaan yang diberikan selanjutnya ialah “Apakah

media pembelajaran kearsipan digital yang digunakan di sekolah sesuai dengan kurikulum?”. Hasilnya terdapat 7 siswa menjawab Ya dan 7 lainnya menjawab Tidak/Belum. Hal ini berarti siswa masih beranggapan bahwa media pembelajaran kearsipan digital belum sepenuhnya sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum Merdeka.

Pertanyaan terakhir yaitu “Menurutmu apakah perlu adanya media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media praktik sekaligus mengenal platform kearsipan digital di dunia kerja?”. 14 dari 14 siswa atau 100% siswa merasa memerlukan media pembelajaran yang dapat menjadi sarana media praktik kearsipan seperti manajemen surat masuk dan keluar serta beberapa fitur lain terkait kearsipan di dunia kerja.



Gambar 1. 1 Data Hasil Pra-Riset Siswa Terhadap Pembelajaran Kearsipan
Sumber: Diolah oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan Gambar 1.1 ditemukan permasalahan yang dihadapi oleh peneliti, yaitu belum efektif dan relevannya media pembelajaran yang digunakan sehingga berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami kearsipan digital dalam dunia kerja. Maka dari itu, guna mengatasi permasalahan tersebut, peneliti melihat perlu adanya inovasi guna menunjang kegiatan belajar. Perlu dibuatnya sebuah media pembelajaran yang efektif dan relevan berbasis teknologi, *up to date*, serta dapat

memperdalam pemahaman dan keahlian peserta didik dalam praktik kearsipan digital.

Dalam hal ini, *PHPRAD* dinilai cocok oleh peneliti untuk dijadikan media pembelajaran yang efektif dan relevan, sebab *PHPRAD* sendiri dapat terintegrasi dengan berbagai jenis *database*, yang memungkinkan penyimpanan arsip digital dalam format yang terstruktur. Ini memudahkan pencarian, pengorganisasian, dan pengelolaan data arsip dengan lebih efisien. Selain itu, pengelolaan arsip dapat dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan fitur-fitur seperti pencarian otomatis, pengelompokan, dan pengindeksan, yang memungkinkan siswa atau pengajar untuk mengakses arsip digital dengan cepat dan efisien. *PHPRAD* juga memungkinkan pengembangan website yang mampu untuk diakses dengan bantuan berbagai perangkat, seperti *desktop* dan *mobile*. Hal ini tentu akan mempermudah siswa atau staf pengajar untuk mengakses arsip digital di berbagai lokasi, memperluas jangkauan pembelajaran.

Pengembangan media pembelajaran arsip berbasis web pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya seperti pengembangan yang dilakukan oleh Amalia & Panduwinata (2022). Penelitian ini bertujuan untuk mendesain dan mengembangkan sistem penyimpanan arsip digital menggunakan bantuan Microsoft Access, dengan harapan dapat meningkatkan efektivitas kerja serta, penelitian ini juga memfasilitasi proses temu kembali arsip pada unit Tata Usaha di SMK Negeri 4 Surabaya. Hasil dari proses pengembangan tersebut berupa aplikasi kearsipan yang dikembangkan dengan infrastruktur basis data Microsoft Access yang telah melalui uji kelayakan dan dinyatakan memenuhi kriteria penilaian berdasarkan acuan dari beberapa pakar di bidangnya. Terdapat kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada tujuan pengembangan sistem kearsipan dengan model pengembangan ADDIE. Namun terdapat pula beberapa perbedaannya yaitu pengembangan pada jurnal tersebut untuk diterapkan pada tata usaha di SMK Negeri 4 Surabaya sedangkan pengembangan pada penelitian ini difokuskan sebagai media pembelajaran

kearsipan. Selain itu website pengembangan yang digunakan juga berbeda, penelitian ini menggunakan aplikasi bantu *PHPRAD* sedangkan penelitian tersebut menggunakan aplikasi Microsoft Access.

Pengembangan lain juga dilakukan oleh Wirawan et al., (2017) yang mengembangkan media pembelajaran kearsipan digital yang dirancang untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Surakarta. Hasil *post-test* mengindikasikan bahwa rerata nilai siswa pada kelompok eksperimen, yang memanfaatkan media pembelajaran hasil pengembangan, mencapai 80,59. Angka ini menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol yang tidak memperoleh penerapan media tersebut, yaitu sebesar 77,97. Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa implementasi media pembelajaran kearsipan digital secara signifikan berkontribusi dalam mendorong peningkatan capaian belajar siswa di SMK Negeri 3 Surakarta. Fokus pengembangan media pembelajaran sistem kearsipan di Sekolah Menengah Kejuruan menjadi titik persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Namun terdapat pula perbedaannya antara lain model pengembangan media pada penelitian tersebut mengadaptasi model penelitian Hannafin dan Peck, sedangkan penelitian ini menggunakan model ADDIE. Perbedaan fundamental terletak pada platform pengembangan aplikasi yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan Microsoft Access, sedangkan penelitian ini mengintegrasikan *PHPRAD*.

Selain itu terdapat pengembangan yang dilakukan Pusvitasari & Mahmudah (2024) yang mengembangkan website pendataan sarpras (sarana prasarana) berbasis *PHPRAD*. Sistem tersebut dirancang untuk menyederhanakan proses pendaftaran, pemeliharaan, dan pelaporan sarpras dengan memanfaatkan teknologi berbasis web yang memungkinkan akses yang fleksibel. Metode penelitian melibatkan analisis kebutuhan, desain sistem, pengembangan aplikasi menggunakan *PHP* dan *MySQL*, serta implementasi dan evaluasi. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan

penelitian ini yaitu terletak pada penggunaan aplikasi bantuan *PHPRAD* dan *MySQL*. Namun terdapat beberapa perbedaan yaitu penelitian tersebut mengembangkan website pendataan sarana dan prasarana, sedangkan penelitian ini membuat website media pembelajaran kearsipan. Selain itu, jenis model pengembangan yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian tersebut adalah jenis model pengembangan *RAD*, sedangkan penelitian ini mengadaptasi model penelitian dan pengembangan *ADDIE*.

Selain penelitian dalam negeri, terdapat pula penelitian oleh Gamba et al., (2014) yang mengembangkan sistem arsip rekaman dan repositori dokumen digital di Sorsogon State College, Filipina. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem ini berhasil mengatasi masalah pengelolaan dokumen yang sebelumnya dilakukan secara manual serta memfasilitasi akses data yang lebih mudah bagi staf dan mahasiswa. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah objek penerapannya yaitu pada institusi pendidikan. Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada fokus pengembangannya, penelitian tersebut berfokus pada pengembangan sistem arsip digital untuk pengelolaan dokumen sedangkan penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran yang bertujuan memudahkan siswa dalam memahami teori dan praktik pengelolaan arsip digital.

Meskipun penelitian sebelumnya telah menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital berperan dalam peningkatan efektivitas pembelajaran praktik, pada umumnya studi sebelumnya lebih berfokus pada pemanfaatan media pembelajaran konvensional seperti video atau aplikasi berbasis Microsoft Office. Studi-studi tersebut belum secara mendalam mengeksplorasi pengembangan dan implementasi sistem Arsip Elektronik berbasis web yang dirancang menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Selain itu, keterkaitan antara penggunaan sistem arsip digital dengan kesiapan siswa menghadapi tuntutan dunia kerja berbasis teknologi masih belum banyak dibahas secara kontekstual dalam kurikulum vokasi.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengembangkan sistem Arsip Elektronik berbasis website menggunakan pendekatan *Rapid Application Development (RAD)* yang secara khusus dirancang untuk pembelajaran praktik kearsipan di SMK. Selain menguji kelayakan sistem terhadap capaian belajar siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta membekali siswa dengan keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja di era Industri 5.0. Oleh karena itu, penelitian ini tidak semata-mata memberikan kontribusi terhadap inovasi pembelajaran, tetapi juga mendukung penguatan kesesuaian antara pendidikan dan tuntutan industri.

Berdasarkan hasil analisis permasalahan di atas serta didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, maka mendorong peneliti untuk menjalankan penelitian pengembangan yang bertajuk **“Pengembangan Media Pembelajaran Arsip Elektronik Berbasis PHPRAD Pada Materi Kearsipan Digital di SMK Negeri 44 Jakarta”**. Penelitian ini ditujukan untuk merancang serta mengembangkan sebuah website pembelajaran kearsipan berbasis PHPRAD yang berfungsi sebagai media pembelajaran di tingkat SMK.. Pengembangan media pembelajaran ini menjadi sangat strategis dalam mendukung program kesesuaian antara pendidikan vokasi dan kebutuhan industri/pemerintah. Dengan mengintegrasikan pembelajaran arsip elektronik berbasis aplikasi nyata seperti SRIKANDI, maka hal tersebut membekali siswa agar lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. Ini juga akan mendukung tercapainya profil pelajar Pancasila yang adaptif, produktif, dan melek teknologi. Dengan demikian, urgensi pengembangan media pembelajaran arsip elektronik di SMK bukan sekadar tuntutan kurikulum, tetapi juga sebagai upaya strategis untuk menyiapkan siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di era abad 21 yang sesuai dengan dinamika sistem birokrasi modern dan kebutuhan lapangan kerja aktual.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Minimnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi oleh beberapa guru SMK Negeri 44 Jakarta sehingga proses pembelajaran di kelas dinilai kurang efektif.
2. Kurangnya pemahaman siswa sebagai dampak dari media pembelajaran yang kurang efektif di kelas.
3. Siswa membutuhkan media pembelajaran yang lebih efektif dan relevan untuk menunjang proses pembelajaran dari yang digunakan saat ini.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian pengembangan ini memiliki pembatasan masalah agar fokusnya tetap terjaga dan tidak terlalu luas, diantaranya yaitu:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan hanya mencakup materi pembelajaran Kearsipan Digital.
2. Pengembangan Arsip Elektronik berbasis *PHPRAD* ini hanya untuk siswa Fase F Manajemen Perkantoran dan berpusat pada SMK Negeri 44 Jakarta.

1.4 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini terbatas pada hal-hal berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran Arsip Elektronik menggunakan website berbasis *PHPRAD* pada materi Kearsipan Digital di SMK Negeri 44 Jakarta?
2. Apakah penggunaan website Arsip Elektronik berbasis *PHPRAD* layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi Kearsipan Digital di SMK Negeri 44 Jakarta?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian yang akan dilakukan di SMK Negeri 44 Jakarta berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan diatas, diantaranya:

1. Menganalisis proses pengembangan media pembelajaran berbentuk website Arsip Elektronik berbasis *PHPRAD* di SMK Negeri 44 Jakarta.
2. Mengukur kelayakan website Arsip Elektronik berbasis *PHPRAD* di SMK Negeri 44 Jakarta.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat signifikan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dimanfaatkan teknologi media pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual melalui pengembangan website Arsip Elektronik berbasis *PHPRAD* dalam memenuhi kebutuhan praktik pada materi Kearsipan Digital di SMK Negeri 44 Jakarta. Penggunaan *PHPRAD* memungkinkan proses pengembangan sistem berjalan lebih cepat dan terstruktur, serta menghasilkan media pembelajaran yang interaktif, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui strategi ini, peserta didik tidak hanya sebatas memahami konsep teori kearsipan, melainkan juga mampu menerapkannya dalam konteks digital yang aktual dengan tuntutan industri modern.

1.6.2 Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai inovasi media pembelajaran agar siswa dapat lebih memahami proses kearsipan digital dengan praktik langsung pada Arsip Elektronik serta

bermanfaat untuk meningkatkan persiapan siswa dalam praktik kearsipan digital dalam dunia kerja nantinya.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pilihan media pembelajaran praktik materi Kearsipan Digital serta dapat mendorong pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual guna meningkatkan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian pengembangan ini memberikan bekal keterampilan dan memperkuat wawasan peneliti mengenai tahapan pengembangan media pembelajaran, khususnya dalam memanfaatkan website *PHPRAD* sebagai media utama untuk mengembangkan Arsip Elektronik.

d. Bagi SMK Negeri 44 Jakarta

Penelitian pengembangan ini dapat mendorong pihak sekolah untuk memfasilitasi penggunaan berbagai jenis media pembelajaran yang efektif dan kontekstual dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah serta dapat menginformasikan untuk pengintegrasian kemajuan teknologi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas.